

ketidaktepatan proses pengeringan gabah hasil panen, akan menyebabkan mutu beras giling rendah.

Lahan pasang surut mempunyai potensi yang besar untuk menghasilkan pangan dengan produktivitas tinggi, apabila dilakukan dengan menerapkan teknologi spesifik lokasi yang didukung oleh iklim agrobisnis yang kondusif. Semakin terbukanya pasar internasional perbaikan mutu beras di Indonesia semakin mendesak agar dapat bersaing dengan mutu beras yang ada di pasar internasional. Upaya perbaikan mutu beras disesuaikan dengan selera konsumen yang akan dituju, untuk konsumen dalam negeri perbaikan mutu beras harus memperhatikan keragaman selera konsumen antara negara (Badan Standar Nasional, 1999).

Berdasarkan hal-hal yang ditemukan diatas maka menarik untuk dikaji, mengenai perbaikan mutu beras melalui proses penanganan gabah khususnya cara pengeringan gabah dari beberapa varietas daerah pasang surut agar diperoleh kualitas gabah dan mutu beras yang lebih baik.

B. Tujuan

Mengetahui pengaruh berbagai varietas padi dan cara pengeringan gabah terhadap mutu gabah dan beras di lahan pasang surut.

C. Hipotesa

Diduga dengan adanya berbagai varietas padi dan cara pengeringan gabah akan berpengaruh nyata terhadap mutu gabah dan beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Amang, B dan M.H. Sawit. 1997. Kebijakan Beras dan Pangan Nasional. Institut Pertanian Bogor Press. Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2001. Statistika Indonesia. Badan Pusat Statistika. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 1993. Standar Mutu Gabah SNI 0224-1987/SPI-TAN/01/01/1993. Jakarta.
- Badan Standardisasi Nasional. 1999. Standar Nasional Beras Giling No.01-6128-1999. Jakarta.
- Balai Informasi Pertanian. 2000. Pengoperasian Dryer ADR Series. Departemen Pertanian. Jawa Barat.
- Brooker, D.B., F.W. Bakker-Arkema, and C.W. Hall. 1974. Drying Cereal Grains. The AVI Publishing Company Inc., Westport, Connecticut.
- BULOG. 2004. Pedoman Pengadaan Gabah dan Beras dalam Negeri dan Giling Gabah Tahun 2004. Direktorat Pengadaan Dalam Negeri Badan Urusan Logistik. Jakarta.
- Damardjati D.S. 1995. Karakteristik Sifat dan Standardisasi Mutu Beras Sebagai Landasan Pengembangan Agribisnis dan Agroindustri Padi di Indonesia. Orasi APU, 27 September 1995. Balitbio. Bogor.
- De Datta, S.K. 1981. Principles and Practices of Rice Production. The International Rice Research Institute Los Banos. The Philipines.
- Esmay, M., Soemangat, Eriyatno dan Allan.P. 1979. Rice Postproduction Technology In The Tropics. The University Press of Hawaii. Honolulu.p
- Grist, D.H. 1975. Rice Longmans. *In*. Anonim (ed). pp. 5-8.
- Gunarif, T., Gumbira.S dan Wiraatmaja.S. 1988. Operasi Pengeringan pada Pengolahan Hasil Pertanian. Widyatama Perkasa. Jakarta.
- Hadiwiyoto. 1980. Penanganan Lepas Panen. Depdikbud. Jakarta.
- Hall, C.W. 1957. Drying Farm Crops. Edward Brothers, Inc. Ann Harbor. Michigan.

- Henderson, S.M., dan Perry. 1955. *Agricultural Process Engineering*. New York; Willey.
- Juliano, B.O. 1975. *Rice*. 5th ed. Longmans. London.
- Kartasapoetra. 1989. *Teknologi Penanganan Pasca Panen*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Khush G.S., C.M. Paule and N.M. de la Cruz. 1979. Rice Grain Quality and Improvement at IRRI. P. 21-31, in: *Proceeding of Workshop on Chemical Aspect of Rice Grain Utility*. IRRI. Los Banos. The Phillippines.
- Mugnisjah, W.Q. dan Setiawan.A. 1995. *Produksi Benih*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soemartono. 1992. *Bercocok Tanam Padi*. CV.Yasaguna. Jakarta.
- Srinivas. 1980. Rice Quality and Grades. P.89-119, in: B.S. Luh (ed) *Rice, Volume II: Utilization* A.U. Co., Conn.
- Sugeng, H.R. 1992. *Bercocok Tanam Padi*. Aneka Ilmu. Semarang.
- Suismono, S.J, Munarso dan Jumali. 1999. Rancangan Standar Mutu Beras Giling untuk Perdagangan. *Prosiding Simposium Penelitian Tanaman Pangan IV*, 22-24 November 1999. Puslitbangtan. Bogor.
- Suismono, Setyono.A., Indrasari.S.D., Wibowo. P., Las.I. 2003. *Evaluasi Mutu Beras Berbagai Varietas Padi di Indonesia*. Balai Penelitian Tanaman Padi. Sumatera Selatan.
- Supriyo. 2000. *Uji Mutu Beras dalam Pemuliaan Padi*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Bogor Press. Bogor.
- Sutedjo, M.M dan A.G. Kartasapoetra. 1998. *Budidaya Tanaman Padi di Lahan Pasang Surut*. Bina Aksara. Jakarta.
- Sutrisno dan E. Ananto. 1999. Perbaikan Mutu Beras di Lahan Pasang Surut dengan Teknologi *Flat Bed Dryer* Seminar peran IPTEK dalam Menciptakan Masyarakat yang mau Mandiri. Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Inderalaya 31 Maret 1999. 8p.
- Suwarno dan E. Lubis. 1985. Program Pemulihan Padi di Indonesia. Makalah pada Pertemuan Program Pengawasan Mutu dan Sertifikasi Benih Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Van Ruiten, H.T.L. 1981. *Grain Post-Harvest Processing Technology*. Kerjasama Departemen Mekanisasi Pertanian Institut Pertanian Bogor dengan Departemen Mekanisasi Pertanian Universitas Wageningen Netherlands. Bogor.

- Yudawinata. 1972. Kumpulan Surat Keputusan Menteri Pertanian Tentang Peraturan Pembenuhan. Jakarta.
- Webb, B.D. 1990. Rice Quality and Grades. P.543-565, in: B.S. Luh (ed) Rice, Volume II :Utilization A.U. Pub. Co., Conn.
- Wirajaswadi, L dan Nurati, A. 2002. Deskripsi Varietas Unggul Padi. Departemen Pertanian. Sukamandi.